

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa						Kode Dokumen																																																																			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																											
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																			
Pendidikan Seni Inklusi		8821002300	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	3 Juni 2024																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																				
		Dr. Bayu Tejo Sampurno, S.Pd., M.A.		Ika Anggun Camelia, M.Pd.			FERA RATYANINGRUM																																																																				
Model Pembelajaran	Case Study																																																																										
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																										
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																									
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																										
	CPMK - 1	Mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep pendidikan seni sebagai dasar perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi.																																																																									
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mendesain pebelajaran seni pada kelas inklusif																																																																									
	Matrik CPL - CPMK																																																																										
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-4</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>								CPMK	CPL-2	CPL-4	CPMK-1	✓		CPMK-2		✓																																																									
	CPMK	CPL-2	CPL-4																																																																								
	CPMK-1	✓																																																																									
CPMK-2		✓																																																																									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																											
	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td> </tr> </table>								CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										CPMK-2								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																											
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																				
CPMK-2								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kajian kasus yang dipelajari baik secara teroretik maupun praktik. Cakupannya meliputi dasar-dasar dan karakteristik anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi, sudut pandang pendidikan seni bagi anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi, teori-teori yang melandasi pendidikan seni inklusi, kajian kasus pendidikan anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi, pengembangan kapasitas pendidikan seni kolaboratif bagi anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi, pengembangan potensi terapetik seni bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi. Lebih lanjut, mata kuliah ini turut mengajak untuk melakukan eksplorasi pembelajaran seni interdisiplin dan eco-education untuk pendidikan seni anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi.																																																																										
Pustaka	Utama :																																																																										
	- Joseph P. Huston. 2015. Art, Aesthetics, and the Brain. Oxford University Press. - Mihaly Csikszentmihalyi. 1990. Flow: The Psychology of Optimal Experience. Harper Collins. - Lev Semenovich Vygotsky. 1974. The Psychology of Art . MIT Press. - Al Hurwitz. 2011. Children and Their Art: Art Education for Elementary and Middle Schools. Cengage Learning. - Shelly Meyers. 2019. The Art of Inclusive Education: Best Practices for All Learners. Cognella Academic Publishing. - Alice Fox. 2015. Inclusive Arts Practice and Research: A Critical Manifesto. Routledge. - Helen Goren Safton. 2012. Making Art Special: A Curriculum for Special Education Art. CreateSpace Independent Publishing Platform - Sampurno, M. B. T., Djahwasi, H. R., Alfari, S., & Camelia, I. A. (2024). Performing the opportunity space of therapeutic art education for autistic children. Arteterapia, 19, e88594. - Sampurno, M. B. T., & Camelia, I. A. (2019, December). Art and fun digital learning for children with special needs: A case study on applying art as a learning technology. In Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019) (pp. 166-171). Atlantis Press. - Camelia, I. A. (2021). Eco-Connectivity Of Arts Learning For Mentally Disabled Children At Sib Gedangan Sidoarjo East Java. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), 5(2), 419-430.																																																																										
	Pendukung :																																																																										

Dosen Pengampu		Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi perkuliahan dan memahami ruang lingkup pendidikan seni inklusif	mendeskripsikan sejarah perkembangan pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusif baik secara internasional maupun domestik	Kriteria: mahasiswa mampu mendeskripsikan sejarah perkembangan pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusif baik secara internasional maupun domestik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: pendidikan inklusif Pustaka: Shelly Meyers. 2019. <i>The Art of Inclusive Education: Best Practices for All Learners.</i> Cognella Academic Publishing.	5%
2	Mendeskripsikan konteks, co-text, dan konten dalam pendidikan, pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusi	Mendeskripsikan konteks pendidikan, pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusi	Kriteria: mahasiswa mampu Mendeskripsikan konteks pendidikan, pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusi Bentuk Penilaian : Tes	ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: art education Pustaka: Al Hurwitz. 2011. <i>Children and Their Art: Art Education for Elementary and Middle Schools.</i> Cengage Learning.	5%
3	Memahami konteks, co-text, dan konten dalam pendidikan, pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusi	Mendeskripsikan pendidikan, pendidikan seni, pendidikan inklusif, dan pendidikan seni inklusi	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: pendidikan inklusi Pustaka: Mihaly Csikszentmihalyi. 1990. <i>Flow: The Psychology of Optimal Experience.</i> Harper Collins.	5%
4	memahami pewacanaan atas pendidikan seni inklusi dan "the next normal"	1.mendeskripsikan posisioning pendidikan seni inklusi saat ini dan ke depannya 2.mendeskripsikan peran para sarjana pendidikan seni dalam lingkup pendidikan inklusif	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: next normal Pustaka: Lev Semenovich Vygotsky. 1974. <i>The Psychology of Art . MIT Press.</i>	5%
5	memahami pewacanaan atas pendidikan seni inklusi dan "the next normal"	1.mendeskripsikan posisioning pendidikan seni inklusi saat ini dan ke depannya 2.mendeskripsikan peran para sarjana pendidikan seni dalam lingkup pendidikan inklusif	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: next normal Pustaka: Lev Semenovich Vygotsky. 1974. <i>The Psychology of Art . MIT Press.</i>	5%
6	memahami pewacanaan atas pendidikan seni inklusi dan "the next normal"	1.mendeskripsikan posisioning pendidikan seni inklusi saat ini dan ke depannya 2.mendeskripsikan peran para sarjana pendidikan seni dalam lingkup pendidikan inklusif	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi 2 X 50		Materi: next normal Pustaka: Lev Semenovich Vygotsky. 1974. <i>The Psychology of Art . MIT Press.</i>	5%

7	Memahami perkuliahan 1-6	Memahami perkuliahan 1-6	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	refleksi, diskusi kelompok, penulisan essai/opini 2 X 50		Materi: kemampuan siswa Pustaka: Al Hurwitz. 2011. <i>Children and Their Art: Art Education for Elementary and Middle Schools.</i> Cengage Learning.	5%
8	Memahami perkuliahan 1-6	Memahami perkuliahan 1-6	Kriteria: mampu mengerjakan soal sesuai pemahaman materi Bentuk Penilaian : Tes	tes penalaran materi pendidikan seni inklusi 1-6 2 X 50		Materi: memahami siswa Pustaka: Al Hurwitz. 2011. <i>Children and Their Art: Art Education for Elementary and Middle Schools.</i> Cengage Learning.	15%
9	memahami fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik senimemahami irisan dalam pendidikan seni inklusimemahami interdisiplinaritasnya	1.mendeskripsikan fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik seni 2.mendeskripsikan irisan dalam pendidikan seni inklusi 3.mendeskripsikan interdisiplinaritasnya	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, kajian dokumen 2 X 50		Materi: pendidikan inklusi Pustaka: Shelly Meyers. 2019. <i>The Art of Inclusive Education: Best Practices for All Learners.</i> Cognella Academic Publishing.	5%
10	memahami fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik senimemahami irisan dalam pendidikan seni inklusimemahami interdisiplinaritasnya	1.mendeskripsikan fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik seni 2.mendeskripsikan irisan dalam pendidikan seni inklusi 3.mendeskripsikan interdisiplinaritasnya	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, kajian dokumen 2 X 50		Materi: pendidikan inklusi Pustaka: Shelly Meyers. 2019. <i>The Art of Inclusive Education: Best Practices for All Learners.</i> Cognella Academic Publishing.	5%
11	memahami fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik senimemahami irisan dalam pendidikan seni inklusimemahami interdisiplinaritasnya	1.mendeskripsikan fungsi pendidikan seni inklusi dari sudut pandang pendidik seni 2.mendeskripsikan irisan dalam pendidikan seni inklusi 3.mendeskripsikan interdisiplinaritasnya	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, kajian dokumen 2 X 50		Materi: pendidikan inklusi Pustaka: Shelly Meyers. 2019. <i>The Art of Inclusive Education: Best Practices for All Learners.</i> Cognella Academic Publishing.	5%
12	Memahami karya seni anak ditinjau dari perkembangan inklusivitas. Memahami aspek kreativitas dalam karya seni anak berkebutuhan khusus	1.Mendeskripsikan konsep pendidikan seni inklusi dari perspektif filsafat, psikologi, kesehatan 2.Mendeskripsikan pedekatan psikologis terhadap karya seni anak berkebutuhan khusus di sekolah 3.Mendiskripsikan daya kreatif dalam karya seni anak berkebutuhan khusus	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah 2 X 50		Materi: kreativitas Pustaka: Alice Fox. 2015. <i>Inclusive Arts Practice and Research: A Critical Manifesto.</i> Routledge.	5%

13	memahami pendidikan seni inklusif secara utuh	1.memahami implikasi, implementasi pendidikan seni dalam pendidikan inklusif 2.memahami karya seni anak berkebutuhan khusus 3.memahami potensi kreatif anak berkebutuhan khusus	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, studi kasus 2 X 50		Materi: seni inklusi Pustaka: Helen Goren Safton. 2012. <i>Making Art Special: A Curriculum for Special Education Art. CreateSpace Independent Publishing Platform</i>	5%
14	memahami pendidikan seni inklusif secara utuh	1.memahami implikasi, implementasi pendidikan seni dalam pendidikan inklusif 2.memahami karya seni anak berkebutuhan khusus 3.memahami potensi kreatif anak berkebutuhan khusus	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, studi kasus 2 X 50		Materi: seni inklusi Pustaka: Helen Goren Safton. 2012. <i>Making Art Special: A Curriculum for Special Education Art. CreateSpace Independent Publishing Platform</i>	5%
15	memahami pendidikan seni inklusif secara utuh	1.memahami implikasi, implementasi pendidikan seni dalam pendidikan inklusif 2.memahami karya seni anak berkebutuhan khusus 3.memahami potensi kreatif anak berkebutuhan khusus	Kriteria: pemahaman mahasiswa terhadap materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi, ceramah, studi kasus 2 X 50		Materi: seni inklusi Pustaka: Helen Goren Safton. 2012. <i>Making Art Special: A Curriculum for Special Education Art. CreateSpace Independent Publishing Platform</i>	5%
16	mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran berbasis pensisikan seni inklusi	siswa dapat berpikir kritis terhadap penerapan pendidikan seni inklusi disekitarnya	Kriteria: mampu mengerjakan soal sesuai pemahaman materi Bentuk Penilaian : Tes	tes tulis		Materi: seni inklusi Pustaka: Helen Goren Safton. 2012. <i>Making Art Special: A Curriculum for Special Education Art. CreateSpace Independent Publishing Platform</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
3.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten

- dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 1 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Rupa



FERA RATYANINGRUM
NIDN 0005027911

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Rupa



NIDN 0024019104



File PDF ini digenerate pada tanggal 12 Januari 2026 Jam 16:00 menggunakan aplikasi RPS-QBE SiDia Unesa